



## PSIM Peringkat Enam di Putaran Pertama

**PAMEKASAN, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta menutup putaran pertama dengan bertengger di peringkat enam klasemen BRI Super League 2025/2026 usai meraih kemenangan atas Madura United.

Bermain di Stadion Gelora Madura Ratu Pamelingan (SGMRP), Pamekasan, Sabtu (10/1) malam, Laskar Mataram tampil digdaya dan menundukkan tuan rumah dengan skor 3-0.

Seluruh gol PSIM tercipta di babak kedua. Fahreza Sudin menjadi bintang lewat dua gol yang ia cetak pada menit ke-56 dan 63, sementara satu gol lainnya disumbangkan Franco Ramos pada menit ke-58.

Pertandingan berlangsung keras dan diwarnai tiga kartu merah. Dua kartu merah diterima pemain Madura United, sementara satu kartu merah diberikan kepada pemain PSIM.

Situasi tersebut diakui menjadi faktor yang sangat memengaruhi jalannya laga dan menguntungkan PSIM.

Kartu merah pertama Madura United diterima bek tengah Nurdiansyah pada menit 45+1 setelah melakukan tekel berbahaya ke kaki Ezequiel Vidal. Wasit sempat meninjau tayangan VAR sebelum akhirnya mengeluarkan kartu merah langsung.

Madura kembali kehilangan pemain pada menit 90+2 setelah penjaga gawang Miswar Saputra

juga diganjar kartu merah.

Sementara itu, PSIM juga harus bermain dengan 10 orang usai Franco Ramos diusir wasit pada menit ke-73.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, tak menampik kartu merah memberi dampak besar terhadap hasil pertandingan.

"Saya pikir kami, pertamanya, selamat atas hari jadinya Madura United ke-10. Kedua, ya, saya pikir ini adalah pertandingan yang diwarnai kartu merah," ujarnya.

Ia mengakui, kartu merah yang diterima Madura United di menit ke-45 membuat jalannya laga berubah. Terutama di babak kedua.

"Saya pikir kartu merah sangat memengaruhi jalannya pertandingan. Dan saya pikir kami mendapat keuntungan dari kartu merah tersebut, katakanlah dua kartu merah yang diterima Madura," ungkapnya.

Dari sisi pemain, Fahreza Sudin mengaku kemenangan ini diraih lewat kerja keras seluruh tim, terlebih setelah Madura harus bermain dengan jumlah pemain lebih sedikit.

"Dari pemain kita bekerja keras dan Alhamdulillah bisa mengambil tiga poin dari sarang Madura karena kartu merah jadi kita bermain ya, bekerja keras," katanya.

Menariknya, Sudin seperti tak menyangka bahwa ia mencetak



DOK. PSIM YOGYAKARTA

**MERAYAKAN GOL** - Para pemain PSIM Yogyakarta merayakan gol yang tercipta melawan Madura United di Stadion Gelora Madura Ratu Pamelingan (SGMRP), Pamekasan, Sabtu (10/1) malam.

dua gol dalam laga tersebut. Gol pertamanya lahir dari situasi bola muntah hasil tembakan Nermin Haljeta yang membentur mistar gawang.

Pantulan bola jatuh di garis gawang yang dianggap Sudin telah gol, namun bola liar mengarah padanya di depan gawang dan berhasil disundul Sudin untuk kembali menceploskan bola.

Saat ditanya soal perasaannya setelah lama menantikan gol debutnya dan akhirnya mampu mencetak dua gol sekaligus, Sudin mengaku sangat bahagia.

"Saya pikir satu gol sih, mungkin tembakan Haljeta masuk duluan ya, ngegolin duluan. Perasaan saya, saya bahagia ba-

nget, Coach sudah percaya saya bermain dan bisa mencetak gol buat tim," bebernya.

Ketika ditanya soal kunci performanya, pemain bernomor punggung 88 tersebut menjawab dengan sederhana. "Nggak ada kunci sih, bersyukur aja," ucapnya.

Kemenangan ini membuat PSIM Yogyakarta semakin kokoh di papan atas klasemen. Laskar Mataram mengoleksi 30 poin dari 17 pertandingan dan menutup putaran pertama dengan berada di posisi enam besar.

Sebaliknya, Madura United masih tertahan di peringkat ke-14 dengan raihan 17 poin dari 17 laga. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005